

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada cerpen *Rumah Dara* terdapat empat tokoh perempuan yaitu Lik (tokoh utama), Jus, Marselia, dan Norma. Kemudian pada cerpen *Laki-laki dan Cinta* hanya memiliki satu tokoh perempuan. Sedangkan cerpen *Suatu Keputusan* terdapat dua tokoh yaitu Mike dan ibu Mike. Ketiga cerpen tersebut masing-masing tokoh perempuannya memiliki karakter yang berbeda sehingga persamaan karakter tokoh perempuan yakni cerpen *Rumah dara, Laki-laki dan Cinta* dan *Suatu Keputusan* memiliki karakter yang baik dan penyayang. Sedangkan perbedaannya masing-masing tokoh perempuan memiliki karakter yang positif dan karakter yang negatif.
2. Berdasarkan keempat ideologi gender, maka perbandingan ketiga cerpen karya Titis Retnoningrum Basino secara garis besar dapat dilihat persamaannya yaitu cerpen *Rumah Dara, Laki-laki dan Cinta, dan Suatu Keputusan* tokoh perempuannya memiliki tanggung jawab dalam rumah tangga atau dalam keluarga serta memiliki jiwa keibuan. Sedangkan perbedaannya, pada cerpen *Rumah Dara* tokoh perempuannya adalah gadis remaja yang belum begitu paham dengan peraturan rumah tangga akan tetapi tokoh perempuan dalam cerpen ini sudah dapat melaksanakan tugas mereka layaknya seorang perempuan yang dewasa. Sedangkan dua cerpen karya Titis

Retnoningrum Basino ini yakni cerpen *Laki-laki dan Cinta* dan *Suatu Keputusan* sudah sesuai dengan apa yang dimaksudkan ideologi gender ini bahwa tokoh perempuan harus menjaga kodratnya sebagai perempuan yakni melaksanakan hak dan kewajibannya dalam sektor domestik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi saran penulis sebagai berikut.

- 1) Diharapkan kepada pembaca agar lebih mendalami hasil penelitian yang telah penulis teliti, sebab penelitian ini berguna bagi dunia pendidikan dan masih banyak peserta didik yang belum menguasai segala aspek dalam karya sastra khususnya cerpen dan unsur-unsur cerpen yakni tokoh dan penokohan.
- 2) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, agar lebih membuka wawasannya dalam menganalisis cerpen, serta dapat mengembangkan teori-teori ideologi gender.